PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT, DAN *AUDIT DELAY* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Quodvultdeus Vitalis
2016130164

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, SOLVABILITY, AUDIT OPINION, AND AUDIT DELAY ON STOCK RETURN IN MANUFACTURE COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 2018

UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
For Bachelor's Degree in Accounting

By
Quodvultdeus Vitalis
2016130164

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT, DAN *AUDIT DELAY* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018

Oleh:

Quodvultdeus Vitalis

2016130164

Bandung, Januari 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Dr. Sylvia Fettry Elvira M., S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi

Dr. Sylvia Fettry Elvira M., S.E., S.H., M.Si., Ak.

Ko Pembimbing Skripsi

Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M.Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*)	: Quodvultdeus Vitalis
Tempat, tanggal lahir	: Jakarta, 24 Oktober 1998
NPM	: 2016130164
Program Sarjana	: Akuntansi
Jenis Naskah	: Skripsi

judul:

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT, DAN *AUDIT DELAY* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018

Dengan,

Pembimbing	: Dr. Sylvia Fettry Elvira M., S.E., S.H., M.Si., Ak.
Ko-pembimbing	: Puji Astuti, S.E., Ak., M.Ak.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir, dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 2 Januari 2020

Pembuat pernyataan:

Quodvultdeus Vitalis

Scanned with CamScanner

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu, perusahaan manufaktur berkembang dengan cepat. Kini, perusahaan manufaktur di Indonesia menjadi *leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dibanding dengan sektor lainnya. Oleh sebab itu, perusahaan manufaktur menjadi pusat perhatian bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Pertumbuhan jumlah investor juga meningkat signifikan sehingga berdampak pada peningkatan penggunaan laporan keuangan. Maka dari itu, laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan publik harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan dapat disampaikan dengan tepat waktu.

Laporan keuangan menjadi salah satu alat yang digunakan investor dalam melakukan analisis fundamental seperti rasio profitabilitas dan solvabilitas. Analisis tersebut dilakukan investor untuk mengetahui kinerja perusahaan yang menjadi salah satu dasar pertimbangan investor dalam membeli atau menjual saham yang dapat mempengaruhi *return* saham. Oleh sebab itu, laporan keuangan menjadi penting sehingga harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan harus disampaikan dengan tepat waktu. Maka, PT Bursa Efek Indonesia mengeluarkan peraturan bahwa laporan keuangan yang harus diaudit dan disajikan selambat-lambatnya tiga bulan setelah akhir laporan keuangan tahunan. Kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi dan peraturan pemerintah juga menjadi dasar pertimbangan bagi investor dalam membeli atau menjual saham yang akan berpengaruh pada *return* saham perusahaan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico-deductive method*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018. Sampel penelitian diambil berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Teknik pengolahan data menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25 untuk melakukan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan *audit delay* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan opini audit secara parsial memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Secara simultan, diperoleh hasil bahwa profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan *audit delay* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Saran bagi penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel penelitian, menambah periode penelitian, dan/atau mengubah sektor perusahaan. Bagi investor, melakukan analisis terhadap laporan keuangan dan non keuangan. Bagi, manajemen perusahaan, dapat menyajikan laporan perusahaan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu. Bagi auditor dapat meningkatkan kualitasnya sehingga dapat memberikan penilaian yang akurat pada laporan keuangan.

Kata kunci: *Return* Saham, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, *Audit Delay*

ABSTRACT

As time goes by, manufacture companies are developing rapidly. Manufacture companies in Indonesia became leading sector which the biggest contributor of Gross Domestic Product (GDP) compared to the others. Therefore, the company became the center of attraction for investors to invest. The number of investors increased significantly, which has an impact on the use of financial statement. Financial statement is one of basic tool for investors to making a decision. Hence, financial statement must be audited and reported on time.

Financial statements are one of the tools used by investors in conducting fundamental analysis such as profitability and solvency ratios. The analysis is conducted by investors to determine the company's performance which is one of the basic considerations of investors in buying or selling shares that can affect stock returns. Therefore, financial statements are important so they must comply with financial accounting standards and must be submitted in a timely manner. Therefore, Indonesia Stock Exchange issued a regulation that the financial statements must be audited and presented no later than three months after the end of the annual financial statements. The company's compliance with accounting standards and government regulations is also a basis for investors to consider buying or selling shares which will affect the company's stock returns

The research method used is hypothetico-deductive method. The data sourced in this study is secondary data. The secondary data are collected from annual financial statement of manufacturing companies listed in BEI period 2018. Sampling data is beased on the criteria assigned before. The data collection technique used is literature study. The data is processed by Statistical Product and Service Solution (*SPSS) program version 25 for descriptive statistical analysis, classic assumption test, and multiple regression analysis.*

Based on the results of the study, its show that profitability, solvability, and audit delay partially does not have an effect on stock return. While, audit opinion has an effect on stock return. In simultaneous testing, the result shows that variable of profitability, solvability, audit opinion, and audit delay together have an effect on stock return. Suggestions for further research in order to add the period of research, research variables, and/or change the research sector. For investor, they have to analysis financial statement and non financial statement. For company management, it is recommendeed that they present company's report to increase investor's trust to them. For auditor, it is recommended that they improve their skills to provide better assessment on financial statement.

Keywords : Stock Return, Profitability, Solvability, Audit Opinion, Audit Delay

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan kemurahan-Nya maka penelitian ini dapat selesai dengan judul "**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT, DAN *AUDIT DELAY* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018**" yang diajukan sebagai salah satu bentuk pemenuhan persyaratan perolehan gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dari awal memulai perkuliahan hingga pada titik ini, penulis menerima banyak sekali bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan perhatian, dukungan, dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira M., S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya setiap hari jumat untuk mengadakan bimbingan dan merevisi skripsi hingga selesai. Terima kasih atas bimbingan dan masukkan yang diberikan kepada penulis.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M.Ak. selaku dosen ko pembimbing yang juga telah meluangkan waktunya untuk revisi skripsi, atas perhatian dan arahannya selama bimbingan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan masukkannya kepada penulis.
4. Bapak Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak. selaku dosen wali penulis yang dari awal memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini. Terima kasih atas bimbingan, teguran, dan masukkan yang diberikan kepada penulis.
5. Grup "JAMRED" yang selalu ada ketika dibutuhkan dan telah menjadi *support system* kehidupan penulis walaupun sudah di berbeda benua dan kota. Terima kasih telah selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis.
6. Dzi, Kelvin, Nathan, Pol, Billy, Ricky. Terima kasih atas kebersamaannya.

7. Grup “Medok 4 Lyfe” (Popi, Jonathan, Irene, Nat, Ct, Trisha, Beatrice, Ker) yang selalu membuat hari-hari kuliah menjengkelkan, membantu setiap ujian dan tugas, serta *trip* yang sangat menyenangkan. Terima kasih atas kebersamaannya dan semoga dapat melakukan *trip* di tengah kesibukan pekerjaan.
8. Pengurus HMPSA 2018/2019 yang memberikan penulis kesempatan untuk berkembang selama proses menjadi ketua pelaksana dan koordinator divisi.
9. Departemen SDM 2018/2019, khusus Ci Cynthia, yang mau menerima anak ini dan menjadi mentor penulis. Terima kasih atas bimbingan, dukungan, dan kesabarannya dalam menghadapi anak ini serta telah membuat departemen ini serasa keluarga yang baru. Lalu, kepada saudari-saudari, Niken dan Ucca yang selalu membuat keanehan-keanehan di tengah kesibukan selama menjabat, terima kasih telah menambah warna aneh di hidup penulis.
10. Ring I TEMAN 2017 (Niken, Ucca, Kade, Margaret, Billy, Bella, dan Fathur). Terima kasih telah mau menerima jadi koordinator divisi di kegiatan ini. Terima kasih juga atas kritik dan saran yang membangun kepada penulis selama proses menjadi ketua.
11. Ring I TNT 2017 (Dzi, Ani, Avira, Kade, Devi, Carla, Nathan, Fathur, Billy, Rai, Gaby, Putu, dan Ucca). Terima kasih atas keseruan dan kebersamaannya selama proses kerja bersama.
12. Ring I HMPSA 2019/2020, terima kasih khususnya kepada Dzi yang telah mempercayai penulis menjadi wakilnya bersama Duren. Terima kasih kepada *fake partner*, Duren, yang telah sabar menghadapi keanehan penulis dan selalu menjadi bahan kejahilan bagi penulis. Terima kasih juga kepada rekan-rekan, yaitu Dory, Oliv, Devi, Glo, Kade, Fathur, Yoga, Putrew, Gaby, dan Hui yang telah bekerja sama selama kepengurusan dan menambah hari-hari menjadi menyenangkan dan menyebalkan, serta momen-momen indah selama menjabat.
13. Nathanael Andreas. Terima kasih telah menjadi kakak dan mentor dari awal perkuliahan hingga saat ini.
14. Semua orang yang terlibat dalam perkembangan kehidupan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik maupun saran yang membangun dari pembaca akan sangat bermanfaat dan bermakna bagi penulis untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkannya.

Bandung, Januari 2020

Quodvultdeus Vitalis

DAFTAR ISI

Hal.

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB 1. PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang Penelitian 1

1.2. Rumusan Masalah Penelitian 4

1.3. Tujuan Penelitian 4

1.4. Kegunaan Penelitian 5

1.5. Kerangka Pemikiran 6

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA 10

2.1. Audit 10

2.1.1. Pengertian Audit 10

2.1.2. Tujuan Audit 10

2.1.3. Jenis Audit 11

2.1.4. Opini Audit 11

2.1.5. *Audit Delay* 13

2.2. Profitabilitas 15

2.2.1. Pengertian Profitabilitas 15

2.2.2. Tujuan Penggunaan Profitabilitas 15

2.2.3. Jenis-Jenis Profitabilitas 16

2.3. Solvabilitas 16

2.3.1. Pengertian Solvabilitas 16
2.3.2. Tujuan Penggunaan Solvabilitas 17
2.3.3. Jenis-Jenis Solvabilitas 17
2.4. Saham 18
2.4.1. Pengertian Saham 18
2.4.2. Jenis-Jenis Saham 18
2.4.3. Harga Saham 19
2.4.4. Indeks Harga Saham 19
2.4.5. *Return* Saham 20
2.5. Industri Manufaktur 21
2.6. Penelitian Terdahulu 22
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN 27
3.1. Metode Penelitian 27
3.2. Operasionalisasi Variabel 29
3.2.1. Variabel Independen (X) 29
3.2.2. Variabel Dependen (Y) 31
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian 34
3.4. Teknik Pengumpulan Data 35
3.5. Teknik Pengolahan Data 35
3.5.1. Uji Asumsi Klasik 36
3.5.2. Analisis Regresi Linear Berganda 38
3.5.3. Pengujian Hipotesis 40
3.6. Objek Penelitian 41
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 46
4.1. Analisis Deskriptif 46
4.1.1. Profitabilitas 46

4.1.2. Solvabilitas 50
4.1.3. Opini Audit 54
4.1.4. *Audit Delay* 57
4.1.5. *Return* Saham 61
4.2. Analisis Pengaruh, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, dan *Audit Delay* Terhadap *Return* Saham 66
4.2.1. Uji Asumsi Klasik 66
4.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda 70
4.2.3. Pengujian Hipotesis 71
4.3. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis 73
4.3.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham 73
4.3.2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Return* Saham 74
4.3.3. Pengaruh Opini Audit Terhadap *Return* Saham 75
4.3.4. Pengaruh *Audit Delay* Terhadap *Return* Saham 76
4.3.5. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, dan *Audit Delay* Secara Simultan Terhadap *Return* Saham 77
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 78
5.1. Kesimpulan 78
5.2. Saran 79
DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar 1.1. Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia.....2

Gambar 3.1. Kerangka Penelitian 28

Gambar 3.2. Model Penelitian 39

Gambar 3.3. Daftar Perusahaan Sampel 41

Gambar 4.1. Grafik ROE 46

Gambar 4.2. Grafik ROE Sektor *Basic Industry and Chemicals*.....48

Gambar 4.3. Grafik ROE Sektor Aneka Industri 49

Gambar 4.4. Grafik ROE Sektor Barang Konsumsi 50

Gambar 4.5. Grafik DER 51

Gambar 4.6. Grafik DER Sektor *Basic Industry and Chemicals*.....52

Gambar 4.7. Grafik DER Sektor Aneka Industri 53

Gambar 4.8. Grafik DER Sektor Barang Konsumsi 54

Gambar 4.9. Grafik *Audit Delay* 58

Gambar 4.10. Grafik *Audit Delay* Sektor *Basic Industry and Chemicals*.....59

Gambar 4.11. Grafik *Audit Delay* Sektor Aneka Industri.....60

Gambar 4.12. Grafik *Audit Delay* Sektor Barang Konsumsi.....61

Gambar 4.13. Grafik *Return* Saham.....62

Gambar 4.14. Grafik *Return* Saham Sektor *Basic Industry and Chemicals*.....63

Gambar 4.15. Grafik *Return* Saham Sektor Aneka Industri 64

Gambar 4.16. Grafik *Return* Saham Sektor Barang Konsumsi 65

Gambar 4.17. Grafik *Scatterplot*.....70

Gambar 4.18. Grafik Histogram.....71

Gambar 4.19. Uji *Normal Probability Plot*.....71

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 22
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel 32
Tabel 3.2. Proses Pemilihan Sampel 35
Tabel 3.3. Daftar Perusahaan Sampel 42
Tabel 4.1. Data Opini Audit 55
Tabel 4.2. Rata-Rata *Return* Saham Berdasarkan Kelompok Perusahaan 66
Tabel 4.2. Hasil Uji Multikolinearitas 68
Tabel 4.3. Hasil Uji *Run Test* 69
Tabel 4.4. Hasil Uji Koefisien Regresi dan Uji Statistik t 72
Tabel 4.5. Hasil Uji Koefisien Determinasi 74
Tabel 4.6. Hasil Uji Statistik F 75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Proses *Sampling*

Lampiran 2 Perhitungan ROE

Lampiran 3 Perhitungan DER

Lampiran 4 Opini Audit

Lampiran 5 Perhitungan *Audit Delay*

Lampiran 6 Perhitungan *Return* Saham

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan berjalannya waktu, perusahaan manufaktur tumbuh berkembang dengan cepat. Kini, perusahaan manufaktur di Indonesia menjadi basis produksi manufaktur terbesar di ASEAN. Hal tersebut didukung dengan pertumbuhan *manufacturing value added* (MVA), Indonesia menempati posisi tertinggi, yaitu sebesar 4,84%, sedangkan di ASEAN berkisar 4,5% (Pratiwi, 2018) . Di tingkat global, Indonesia saat ini berada di peringkat ke-9 dunia. Secara nasional, perusahaan manufaktur di Indonesia menjadi *leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dibanding dengan sektor lainnya. Hal tersebut didukung dengan nilai PDB industri pengolahan yang mencapai Rp2,95 ribu trilium. Sementara itu, PDB nasional tercatat di angka Rp14,84 ribu triliun pada tahun 2018 (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2019). Dilihat dari angka tersebut, menunjukkan bahwa industri manufaktur menyumbang sebesar 19,86% persen dari PDB nasional.

Melihat kinerja perusahaan manufaktur yang semakin membaik tentu menarik investor untuk menanamkan modalnya. Hal tersebut didukung dengan peningkatan jumlah investasi yang mencapai Rp222,3 triliun di tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencatatat penanaman modal masuk sebesar Rp195,74 triliun. Investasi tersebut turut mendongkrak penyerapan tenaga kerja hinggan 18,25 juta orang pada tahun 2018 yang berkontribusi pada total tenaga kerja nasional sebesar 14,27% (Portal Informasi Indonesia, 2019). Oleh sebab itu, perusahaan manufaktur menjadi pusat perhatian bagi para investor untuk menanamkan modalnya.

Kegiatan berinvestasi dilakukan oleh investor baik individu maupun badan usaha yang menanamkan modalnya ke perusahaan yang sudah *go public*. Selama beberapa tahun terakhir, minat masyarakat untuk berinvestasi di Indonesia meningkat cukup signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penambahan jumlah investor saham pada Januari 2019 mencapai 23.000 *single investor*

identification (SID). Jumlah tersebut meningkat sebesar dua kali lipat dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu yang hanya mengalami peningkatan sebesar 11.000 SID (Wareza, 2019). Sebelum ini, peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2016 yang meningkat sebanyak 460.009 SID atau sebesar 106% dari tahun 2015 (Gumiwang, 2018).

Gambar 1.1. Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia

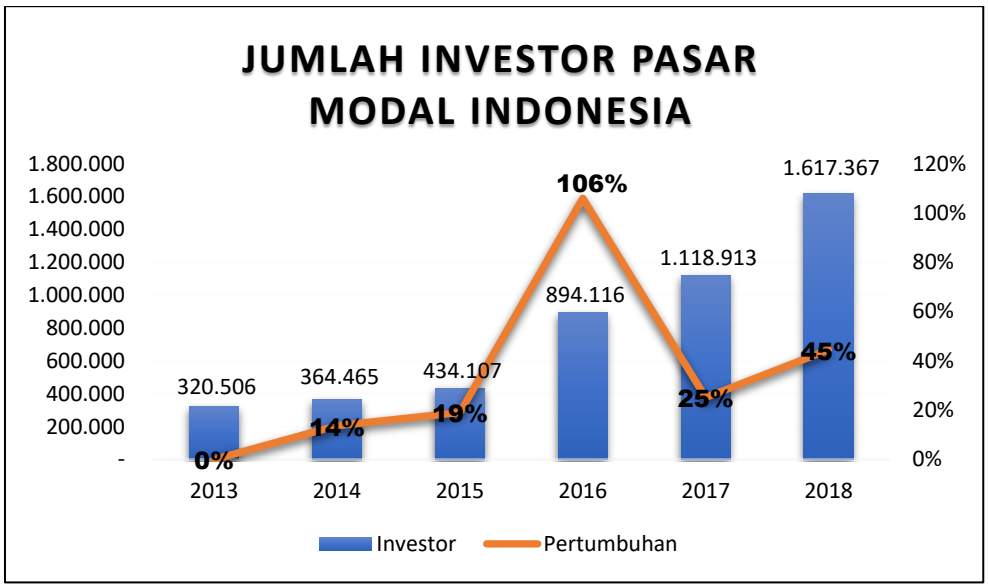

Sumber : PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (dalam Gumiwang, 2018 dan Fauzia, 2018), diolah.

Dengan pertumbuhan jumlah investor yang signifikan dapat berdampak pula pada peningkatan penggunaan laporan keuangan, karena para investor melakukan analisis risiko terhadap suatu perusahaan terkait kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah diterbitkan. Menurut Kieso, dkk. (2018:4-6), komponen laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (*statement of financial position*), laporan laba rugi (*income statement*), laporan arus kas (*statement of cash flows*), dan laporan perubahan modal (*statement of changes in equity*) bertujuan untuk menyediakan informasi finansial mengenai entitas yang berguna bagi para investor, calon investor, pemberi peminjam, dan kreditur lainnya membuat keputusan dalam memberikan sumber daya kepada entitas tersebut.

Isi dalam laporan tersebut digunakan oleh investor dalam menganalisis antara lain rasio profitabilitas dan solvabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kinerja perusahaan dengan membandingkan laba bersih dan aset yang dimilikinya dan rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kinerja perusahaan

dengan membandingkan total hutang dan total ekuitas yang dimiliknya. Kedua rasio tersebut menjadi alat bantu investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham yang ada. Keputusan tersebut akan mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan yang akan menghasilkan *return* saham tertentu.

Pentingnya laporan keuangan tersebut bagi para pengguna dalam membuat suatu keputusan menyebabkan laporan keuangan harus diaudit oleh pihak eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang pada akhir proses audit akan menghasilkan sebuah laporan audit. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada pasal 68 ayat 1 menyatakan bahwa direksi wajib menyerahkan laporan keuangan perseroan kepada akuntan publik untuk diaudit apabila:

1. Kegiatan usaha perseroan adalah menghimpun dan/atau mengelola dana masyarakat;
2. Kegiatan usaha perseroan menerbitkan surat pengakuan utang kepada masyarakat;
3. Kegiatan usaha perseroan merupakan perseroan terbuka;
4. Kegiatan usaha perseroan merupakan persero;
5. Kegiatan usaha perseroan mempunyai aset dan/atau jumlah peredaran usaha dengan jumlah nilai paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah), atau diwajibkan oleh peraturan perundangan-undangan.

Laporan keuangan yang telah dipublikasikan atau diterbitkan harus melalui sebuah proses audit untuk mengetahui bahwa laporan tersebut memang sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Hasil proses tersebut akan mengeluarkan opini audit yang dilakukan oleh KAP yang tercatat di Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Dengan opini tersebut, dapat dilihat apakah bahwa laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan sudah sesuai dengan SAK yang ada sehingga dapat membantu para investor untuk meningkatkan *reliability* laporan keuangan perusahaan yang menjadi bahan dasar analisis investor dalam menentukan sebuah keputusan baik saat ini atau di masa yang akan datang.

Ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan menjadi salah satu hal yang penting atau menjadi perhatian bagi seorang investor. Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor KEP-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi menyatakan bahwa penyampaian laporan

keuangan tahunan harus disampaikan dalam bentuk laporan keuangan Auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan akan menjadi hambatan bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan. Keterlambatan tersebut dapat menimbulkan keraguan bagi investor terhadap laporan keuangan perusahaan karena dibutuhkan *timeliness* dalam mengambil keputusan terutama bagi investor jangka pendek. Pengambilan keputusan tersebut dapat mempengaruhi perubahan dalam permintaan dan penawaran terkait investasi khususnya saham yang dapat menyebabkan adanya perubahan pada harga saham perusahaan. Perubahan harga saham perusahaan akan menghasilkan *return* saham tertentu.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di BEI?
2. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di BEI?
3. Bagaimana pengaruh opini audit terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di BEI?
4. Bagaimana pengaruh *audit delay* terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di BEI?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan *audit delay* secara simultan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di BEI.

2. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di BEI.
3. Mengetahui pengaruh opini audit terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di BEI.
4. Mengetahui pengaruh *audit delay* terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di BEI.
5. Mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan *audit delay* secara simultan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di BEI.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak. Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Investor

   Menambah wawasan bagi para investor untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham sebuah perusahaan sehingga dapat meminimalkan risiko yang diambil serta dapat menjadi dasar pertimbangan tambahan dalam mengambil keputusan.
2. Bagi Perusahaan

   Mengetahui penyebab yang dapat mempengaruhi perubahan *return* saham perusahaan di pasar, khususnya yang bergerak dalam industri manufaktur, sehingga pengambil keputusan dapat mempertimbangkan hal-hal tersebut dalam menentukan strategi perusahaan yang berdampak pada kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.
3. Bagi Auditor

   Mengetahui pentingnya laporan audit yang dikeluarkan bagi perusahaan atau kliennya yang dapat berimplikasi pada kinerja perusahaan atau kliennya di masa mendatang. Oleh sebab itu, auditor dapat meningkatkan kompetensi dalam proses audit sehingga dapat menyelesaikan audit secara tepat waktu dan menghasilkan opini audit yang sesuai pada kenyataan dalam perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Salah satu hal yang menjadi sorotan bagi investor dalam laporan keuangan adalah rasio profitabilitas yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Dalam penelitian ini, digunakan rasio *return on equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas perusahaan sehingga dapat diketahui kemampuan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi investor karena semakin besar laba yang diperoleh, semakin banyak investor yang tertarik untuk melakukan transaksi baik pembelian maupun penjualan terhadap saham suatu perusahaan. Oleh sebab itu, profitabilitas menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yang pada akhirnya menentukan *return* yang dapat diperoleh atas saham perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Solikhah (2015) bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Penelitian dari Mariani, dkk. (2016) menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas terhadap *return* saham. Penelitian dari Azizah (2018) juga menemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dengan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan.

Dalam mengembangkan usahanya, perusahaan membutuhkan dana yang dapat diperoleh baik dari modal sendiri maupun dari pinjaman. Pendanaan yang dihasilkan dari pinjaman akan menjadi tanggungan atau beban bagi perusahaan di kemudian hari. Nominal pinjaman tersebut diperhitungkan oleh perusahaan berdasarkan kemampuan aset atau modal yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat mampu membayar utang tersebut pada saat jatuh tempo. Kemampuan tersebut yang dinamakan *solvabilitas*. Penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER) untuk menjelaskan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan sumber dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Penelitian Masykuri (2016) menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Dewi (2016) menemukan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Dengan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa *solvabilitas* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan.

Laporan keuangan menjadi satu hal pertimbangan dalam menentukan jual atau beli saham karena laporan tersebut menjadi salah satu dokumen yang berguna bagi investor dalam melakukan analisis fundamental. Apabila terdapat penyajian informasi yang tidak benar dalam laporan keuangan, maka dapat meningkatkan risiko bagi investor dalam pengambilan keputusan yang tidak tepat sehingga menghasilkan *return* saham yang tidak sesuai dengan harapan. Oleh sebab itu, dibutuhkannya sebuah keterangan yang dapat menjelaskan bahwa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sudah sesuai dengan SAK. Keterangan tersebut didapatkan dalam laporan audit yang dikeluarkan oleh KAP berisikan opini audit yang menjelaskan terkait tingkat salah saji material pada laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Erviany (2015) yang mengatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *return* saham. Dengan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan.

Setelah itu, setiap perusahaan wajib menyajikan laporan keuangan kepada publik dengan waktu yang telah diatur dalam Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor KEP-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Dalam keputusan tersebut, mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di pasar modal untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masyarakat paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Ketertundaan atau keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat berdampak negatif terhadap reaksi pasar karena laporan tersebut memuat informasi penting bagi investor dalam mengambil keputusan. Keterlambatan tersebut dapat dianggap bahwa kondisi perusahaan yang kurang baik sehingga pada saat proses audit dibutuhkan waktu yang lebih lama. Proses lamanya penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit disebut *audit delay*. Keterlambatan pelaporan akibat *audit delay* yang panjang dapat menyebabkan keraguan bagi investor terhadap kondisi perusahaan yang berimplikasi pada perubahan permintaan atau penawaran terkait investasi sehingga berpengaruh pada harga saham perusahaan dan selanjutnya menentukan *return* saham perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Sianturi (2014) menyatakan bahwa *audit delay* mempengaruhi reaksi investor dan Shulthoni (2013) menyatakan bahwa *audit delay* berpengaruh terhadap reaksi investor. Dengan

pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa *audit delay* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan.

Setiap perusahaan yang sudah *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit kepada BEI sesuai dengan Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor KEP-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Laporan keuangan tersebut menjadi dasar pertimbangan bagi para investor dengan melakukan analisis antara lain untuk mengetahui profitabilitas dan *solvabilitas* dari kinerja perusahaan yang menjadi targetnya. Tak hanya menganalisis rasio saja, investor juga mempertimbangkan opini audit atas laporan keuangan tahunan.

Selain itu, penyajian laporan keuangan kepada pengguna harus disampaikan dengan tepat waktu. Keterlambatan dari laporan keuangan tersebut dapat menyebabkan keraguan bagi investor terkait dengan kebenaran informasi yang terdapat dalam laporan tersebut. Keterlambatan laporan keuangan yang disebabkan oleh *audit delay* yang panjang akan berdampak pada keputusan investor dalam membeli atau menjual sahamnya. Hal ini berpengaruh pada harga saham perusahaan dan menentukan *return* saham yang dimiliki oleh investor. Dengan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan *audit delay* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan.

Gambar 1.2. Kerangka Pemikiran

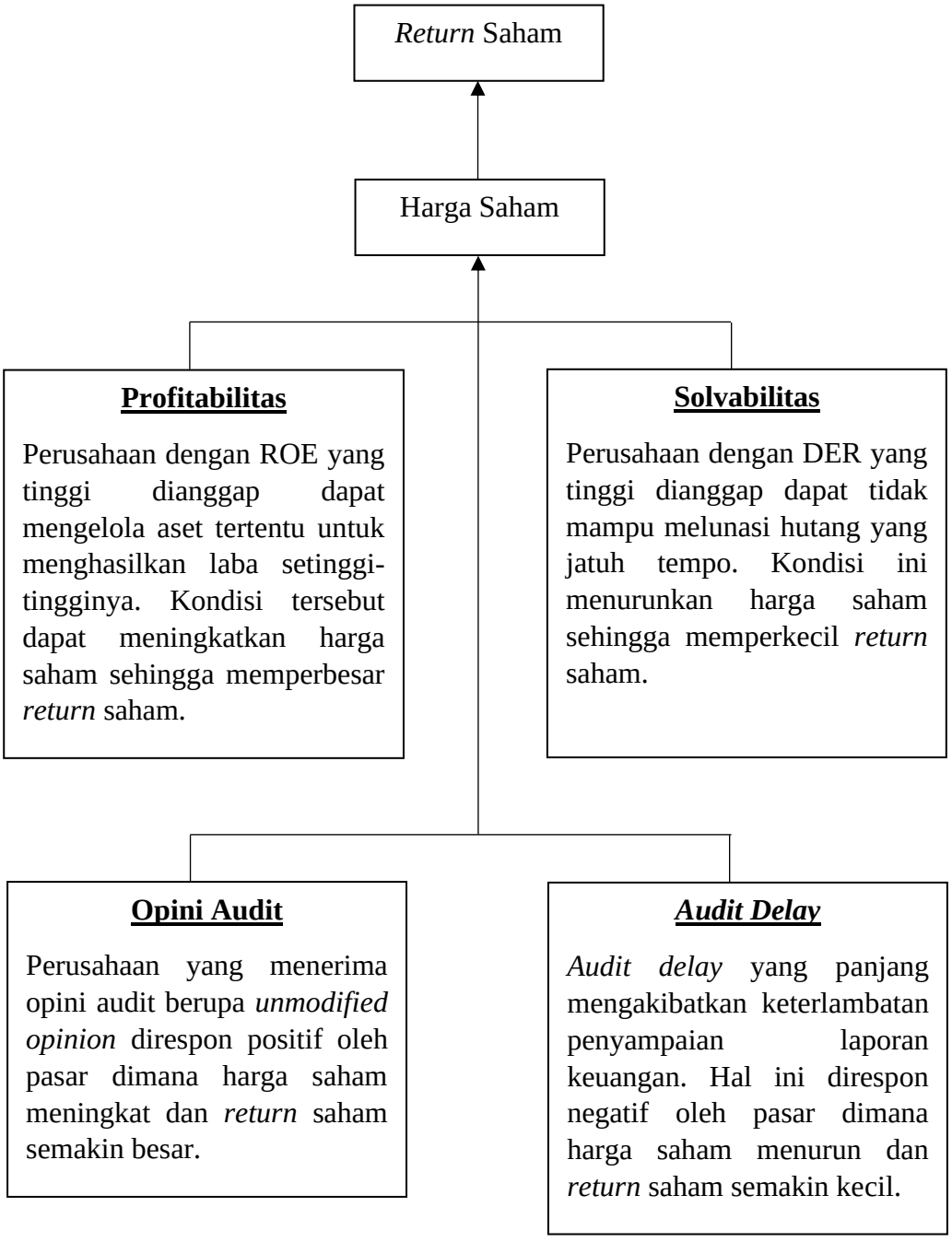

Sumber: Azizah (2018), Bursa Efek Jakarta (2004), Dewi (2016), Erviany (2015), Mariani, dkk. (2016), Masykuri (2016), Shulthoni (2013), Sianturi (2014), Solikhah (2015), diolah.